

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003). Sehingga pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam upaya Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan di segala bidang. Hal ini juga merupakan cerminan dari Pembukaan UUD 1945 yang terdapat pada Alinea ke-4, yaitu mencerdaskan kehidupan Bangsa.

Indonesia menghadapi masalah yang sangat serius dalam kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini disebabkan karena kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan. United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 2014 telah merilis laporan Human Development Index (HDI) untuk 187 negara dengan nilai rata-rata HDI sebesar 0,702 (pada skala 0 sampai 1). Sebagian besar negara-negara di dunia menunjukkan peningkatan HDI. Akan tetapi, peningkatannya tidak merata. Wilayah yang masih menunjukkan HDI relatif rendah adalah Afrika sub-Sahara (0,502) dan Asia Selatan (0,588), sedangkan yang tertinggi yaitu Amerika Latin dan Karibia (0,740), diikuti oleh Eropa dan Asia Tengah

(0,738). Indonesia menempati peringkat ke - 108 dari 187 negara pada tahun 2013, atau tidak mengalami perubahan dari tahun 2012. Posisi tersebut menempatkan Indonesia pada kelompok menengah. Skor nilai HDI Indonesia sebesar 0,684, atau masih di bawah rata-rata dunia sebesar 0,702. Peringkat dan nilai HDI Indonesia masih di bawah rata-rata dunia dan di bawah empat negara di wilayah ASEAN (Singapura, Brunei, Malaysia, dan Thailand).

SDM merupakan salah satu faktor kunci dalam persaingan global. Era globalisasi yang sudah pasti dihadapi oleh bangsa Indonesia menuntut adanya efisiensi dan daya saing dalam dunia usaha. SDM menjadi aset tenaga kerja yang efektif untuk menciptakan kesejahteraan. Kekayaan alam yang melimpah tidak akan mampu memberikan manfaat yang besar bagi manusia apabila SDM yang ada tidak mampu mengolah dan memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia.

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), maka pendidikan menjadi sangat penting bagi kemajuan Bangsa Indonesia, terutama dalam meningkatkan kualitas SDM. Hal ini menjadi sangat serius, karena hanya SDM yang berkualitas yang mampu bersaing pada era globalisasi seperti sekarang ini, mulai dari pendidikan dasar hingga Perguruan Tinggi (PT). Tingkat pendidikan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah menyerap informasi dan menerapkannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari (Setiyarso, 2013).

Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Pada akhir tahun ketiga SLTA (kelas XII), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (UN) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan SLTA dapat melanjutkan studi lanjut ke PT atau langsung kerja. Kelas XI SLTA adalah masa dimana siswa mulai dipetakan sesuai dengan bakat masing-masing. Ini menjadi sangat penting bagi para pendidik (guru) untuk dapat memotivasi dan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke PT, karena setidaknya siswa kelas XI SLTA masih memiliki waktu yang cukup sebelum menentukan pilihan setelah kelulusan nanti. Ada beberapa alasan mengapa guru perlu mengadakan pengukuran terhadap minat anak (Nurkencana dan Sumartana, 1986), yaitu :

1. untuk meningkatkan minat anak - anak,
2. memelihara minat yang baru timbul,
3. mencegah timbulnya minat terhadap hal - hal yang tidak baik,
dan
4. sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak tentang lanjutan studi atau pekerjaan yang cocok baginya. Hal tersebut menjadi sangat penting, karena sesuai dengan cita - cita Bangsa dan juga upaya Pemerintah dalam pembangunan di segala bidang, khususnya untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada agar Bangsa

Indonesia bisa bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini.

MA Negeri Keboan adalah lembaga pendidikan formal Pemerintah yang berada di wilayah Kabupaten Jombang, khususnya Kecamatan

Ngusikan. Berdasarkan informasi dari pihak sekolah, alumni MA Negeri Keboan dari tahun ke tahun selalu lebih banyak yang tidak melanjutkan studi ke PT atau kurang dari 50%. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan harapan para pendidik (guru) yang ingin agar alumni MA Negeri Keboan bisa melanjutkan studi ke PT.

Menurut Setiyarso (2013), ada 2 faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke PT. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keinginan memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus, keinginan untuk mencapai cita-cita tertentu, dan keinginan untuk menyandang gelar kesarjanaan. Sedangkan, faktor eksternal meliputi status ekonomi orang tua, adanya pengaruh lingkungan, dan adanya tuntutan dunia kerja.

Analisis regresi adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dan mengukur hubungan antara variabel respon dan variabel prediktor. Pada penelitian ini, variabel respon model regresinya yaitu pilihan studi lanjut. Sedangkan, untuk variabel prediktornya terdiri faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang akan diteliti meliputi keinginan memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus, keinginan untuk mencapai cita - cita tertentu, dan keinginan untuk menyandang gelar kesarjanaan. Sedangkan, faktor eksternal meliputi status ekonomi orang tua, adanya pengaruh lingkungan, dan adanya tuntutan dunia kerja.

Model regresi yang diterapkan pada saat variabel responnya bersifat kualitatif adalah model regresi logistik. Model regresi logistik yang variabel

responnya memiliki dua kategori disebut model regresi logistik biner. Sedangkan, model regresi logistik yang variabel responnya memiliki lebih dari dua kategori disebut model regresi logistik *polytomous*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul **“Analisis Regresi Logistik Pada Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Studi Lanjut”**. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan faktor yang paling berpengaruh terhadap pilihan studi lanjut pada siswa kelas XI MA Negeri Keboan tahun ajaran 2014/2015 setelah kelulusan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Faktor internal dan faktor eksternal apakah yang paling berpengaruh terhadap pilihan studi lanjut pada siswa kelas XI di MA Negeri Keboan tahun ajaran 2014/2015 setelah kelulusan?
2. Bagaimana model regresi logistik pada faktor yang paling berpengaruh terhadap pilihan studi lanjut pada siswa kelas XI di MA Negeri Keboan tahun ajaran 2014/2015 setelah kelulusan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah :

1. Menjelaskan faktor yang paling berpengaruh terhadap pilihan studi lanjut pada siswa kelas XI di MA Negeri Keboan tahun ajaran 2014/2015 setelah kelulusan.
2. Mengetahui model regresi logistik pada faktor yang paling berpengaruh terhadap pilihan studi lanjut pada siswa kelas XI di MA

Negeri Keboan tahun ajaran 2014/2015 setelah kelulusan.

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan, peneliti perlu memberikan batasan masalah yang ditetapkan sebagai berikut.

1. Populasi yang akan diteliti adalah kelas XI di MA Negeri Keboan tahun ajaran 2014/2015.
2. Faktor internal yang akan diteliti meliputi keinginan memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus, keinginan untuk mencapai cita-cita tertentu, dan keinginan untuk menyandang gelar kesarjanaan.
3. Faktor eksternal meliputi status ekonomi orang tua, adanya pengaruh lingkungan, dan adanya tuntutan dunia kerja.
4. Model Regresi yang digunakan adalah regresi logistik biner.
5. Metode yang digunakan untuk menaksirkan parameter menggunakan metode *Maximum Likelihood*.
6. Uji Kecocokan Model menggunakan Uji Hosmer dan Lemeshow.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

Bagi Peneliti

1. Mengetahui penerapan model regresi logistik terhadap pilihan studi lanjut pada siswa kelas XI di MA Negeri Keboan tahun ajaran 2014/2015 setelah kelulusan.

Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

2. Memberikan informasi kepada pembaca tentang faktor - faktor yang mempengaruhi pilihan studi lanjut pada siswa kelas XI di MA Negeri Keboan tahun ajaran 2014/2015 setelah kelulusan.

Bagi Sekolah

3. Memberikan informasi kepada sekolah yang bersangkutan (MA Negeri Keboan) sebagai evaluasi agar dapat meningkatkan minat siswa akan pentingnya Pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Berisi uraian mengenai tinjauan teoritis yang digunakan dalam membahas masalah penelitian. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian teori statistik dan non statistik.

BAB III : Berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan penulisan skripsi ini.

BAB IV : Berisi uraian mengenai deskripsi data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V

: Berisi uraian mengenai hasil dan analisis dari penelitian, serta bagaimana pembahasan dan interpretasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil yang diperoleh.

BAB VI : Berisi uraian tentang kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.